

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN PENYAKIT PARU
OBSTRUKTIF KRONIK YANG DILAKUKAN TINDAKAN
DIAPHRAGMATIC BREATHING EXERCISE
DI RUANG KEMUNING RSUD KOTA BANJAR**

KARYA TULIS ILMIAH



Oleh :
RAIDA
NIM. P2. 06.20.1.20.029

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
JURUSAN KEPERAWATAN TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
TASIKMALAYA
2023**

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN PENYAKIT PARU
OBSTRUKTIF KRONIK YANG DILAKUKAN TINDAKAN
DIAPHRAGMATIC BREATHING EXERCISE
DI RUANG KEMUNING RSUD KOTA BANJAR**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan
Pada Program Studi D III Keperawatan
Tasikmalaya



Oleh :
RAIDA
NIM. P2. 06.20.1.20.029

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
JURUSAN KEPERAWATAN TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
TASIKMALAYA
2023**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Asuhan Keperawatan Pada Pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronik yang Dilakukan Tindakan Diaphragmatic Breathing Exercise Di Ruang Kemuning Rsud Kota Banjar”. Penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini tentunya tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dudi Hartono, S.Kp, Ners, M.Kep, selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya.
2. Ibu Lia Herliana, S.Kp, Ners, M.Kep, selaku ketua Program Studi D III Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya.
3. Bapak Yudi Triguna, S.Kep, Ners, M.Kep selaku pembimbing 1 yang telah membimbing penulis dengan saran serta masukan dan motivasi yang membangun selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Ibu Syaukia Adini, M.Tr.Kep. selaku pembimbing 2 yang telah membimbing penulis selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Direktur RSUD Kota Banjar, Kepala Ruangan serta Clinical Instruktur Ruang Kemuning, yang telah memberikan bantuan dan bimbingan selama penulis menjalani praktek klinik di RSUD Kota Banjar.
6. Seluruh staf Pendidikan dan dosen di lingkungan Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya, yang telah memberikan bantuan dan bimbingan selama penulis menjalani perkuliahan.
7. Kedua orangtua, teteh-teteh, dan adik-adik yang selalu memberikan dukungan dan senantiasa selalu mendoakan penulis.
8. Seluruh teman-teman angkatan 28 Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya, khususnya keluarga 28A yang selalu saling menguatkan dan memberikan dukungan, dan yang telah

bersama-sama berjuang melewati 6 semester dengan suka dukanya masing-masing.

9. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penelitian Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian karya tulis ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini tidak luput dari kekurangan maupun keterbatasan dalam kemampuan, pengalaman, dan *literature* yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna perbaikan di masa yang akan datang.

Penulis,

Raida

ABSTRAK

Asuhan Keperawatan pada Pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronik yang Dilakukan Tindakan *Diaphragmatic Breathing Exercise* di Ruang Kemuning RSUD Kota Banjar

Raida¹,

Yudi Triguna, S.Kep., Ners, M.Kep.²

Syaukia Adini, M.Tr.Kep.³

Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) merupakan gabungan untuk penyakit dengan dua gangguan penyakit paru yaitu bronkitis kronis dan emfisema. Asma kronis yang diikuti dengan emfisema atau bronkitis juga dapat menyebabkan PPOK. Penatalaksanaan yang dapat dilakukan oleh penderita PPOK salah satunya adalah latihan pernapasan *Diaphragmatic Breathing Exercise*. Desain Karya Tulis Ilmiah ini menggunakan studi kasus dengan pendekatan secara kualitatif yang disajikan secara narasi dengan tujuan menggambarkan respon dan perubahan frekuensi napas, suara napas tambahan dan saturasi oksigen sebelum dan sesudah dilakukan tindakan *Diaphragmatic Breathing Exercise* pada pasien PPOK. Subyek yang digunakan berjumlah 2 orang dengan kasus yang sama yakni PPOK. Studi kasus dilaksanakan di Ruang Kemuning RSUD Kota Banjar selama 5 hari perawatan. Data yang diperoleh dalam studi kasus ini berdasarkan hasil wawancara, observasi, pengukuran dan studi dokumentasi. Hasil dari studi kasus menunjukkan frekuensi napas membaik, suara napas tambahan dapat diturunkan dan saturasi oksigen membaik. Dimana pasien pertama diperoleh frekuensi napas membaik dari 30x/menit menjadi 20x/menit, suara napas *wheezing* dan *ronchi* terdengar samar, dan saturasi oksigen dari 95% menjadi 98%. Sedangkan pada pasien kedua diperoleh frekuensi pernapasan membaik dari 26x/menit menjadi 19x/menit, suara napas *wheezing* dan *ronchi* terdengar samar, dan saturasi oksigen dari 95% menjadi 98%. Kesimpulannya, *Diaphragmatic Breathing Exercise* dapat memperbaiki frekuensi napas, suara napas tambahan dapat diturunkan serta memperbaiki saturasi oksigen pada pasien PPOK. Penulis merekomendasikan untuk penelitian selanjutnya agar dapat memperhatikan keterlibatan pasien, keluarga serta tim kesehatan lainnya agar pelaksanaan tindakan keperawatan dapat berjalan dengan maksimal.

Kata Kunci: PPOK, *Diaphragmatic Breathing Exercise*, Frekuensi Napas, Suara Napas tambahan, Saturasi Oksigen.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya^{1,2,3}

ABSTRACT

Nursing Care for Patients with Chronic Obstructive Pulmonary Disease Undertake Diaphragmatic Breathing Exercise in The Kemuning Room of Banjar City Hospital

Raida¹

Yudi Triguna, S.Kep., Ners, M.Kep.²

Syaukia Adini, M.Tr.Kep.³

Chronic Obstructive Pulmonary Disease (COPD) is a combination of diseases with two lung disease disorders, namely chronic bronchitis and emphysema. Chronic asthma followed by emphysema or bronchitis can also cause COPD. One of the management that can be done by people with COPD is Diaphragmatic Breathing Exercise. The design of this scientific paper uses a case study with a qualitative approach that is presented narratively with the aim of describing the response and changes in breath frequency, additional breathing sounds and oxygen saturation before and after Diaphragmatic Breathing Exercise in COPD patients. The subjects used were 2 people with the same case, namely COPD. The case study was conducted in the Muning Room of Banjar City Hospital for 5 days of treatment. The data obtained in this case study are based on the results of interviews, observations, measurements and documentation studies. Results from case studies show breathing frequency improves, additional breathing sounds can be lowered and oxygen saturation improves. Where the first patient obtained the frequency of breathing improved from 30x / minute to 20x / minute, the sound of wheezing and ronchi breathing was faintly heard, and oxygen saturation from 95% to 98%. While in the second patient obtained respiratory frequency improved from 26x / minute to 19x / minute, wheezing and ronchi breathing sounds faintly heard, and oxygen saturation from 95% to 98%. In conclusion, Diaphragmatic Breathing Exercise can improve breathing frequency, additional breathing sounds can be lowered and improve oxygen saturation in COPD patients. The author recommends for further research to pay attention to the involvement of patients, families and other health teams so that the implementation of nursing actions can run optimally.

Keywords: COPD, Diaphragmatic Breathing Exercise, Breath Frequency, Additional Breathing Sounds, Oxygen Saturation.

*Ministry of Health of the Republic of Indonesian
Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya^{1,2,3}*

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM	i
KATA PENGANTAR	ii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan.....	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus.....	4
1.4 Manfaat.....	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Konsep Penyakit Paru Obstruktif Kronis	7
2.1.1. Pengertian	7
2.1.2. Klasifikasi.....	8
2.1.3. Etiologi	8
2.1.4. Patofisiologi.....	10
2.1.5. Manifestasi Klinis	12
2.1.6. Komplikasi	12
2.1.7. Penatalaksanaan	13
2.2 Konsep Pola Napas Tidak Efektif Pada PPOK	15
2.2.1. Pengertian Pola Napas Tidak Efektif	15
2.2.2. Etiologi Pola Napas Tidak Efektif pada PPOK.....	16
2.2.3. Patofisiologi Pola Napas Tidak Efektif pada PPOK	17
2.2.4. Manifestasi Klinis Pola Napas Tidak Efektif pada PPOK	19
2.2.5. Pengukuran saturasi oksigen	21
2.3 Konsep Tindakan <i>Diaphragmatic breathing exercise</i>	23

2.3.1. Pengertian.....	23
2.3.2. Manfaat.....	23
2.3.3. Indikasi	24
2.3.4. Standar operasional prosedur <i>Diaphragmatic breathing exercise</i>	24
2.4 Penerapan <i>diaphragmatic breathing exercise</i> terhadap Frekuensi Napas, Suara Napas Tambahan dan Saturasi Oksigen	25
2.5 Konsep Asuhan Keperawatan Penyakit Paru Obstruktif Kronik	27
2.5.1. Pengkajian	27
2.5.2. Diagnosa Keperawatan.....	31
2.5.3. Perencanaan Keperawatan.....	35
2.5.4. Implementasi Keperawatan	38
2.5.5. Evaluasi Keperawatan	38
2.6 Kerangka Teori Dan Kerangka Konsep	39
2.6.1 Kerangka teori	39
2.6.1 Kerangka Konsep	40
BAB III METODOLOGI KTI.....	41
3.1. Desain KTI	41
3.2. Subjek KTI	41
3.3. Lokasi dan Waktu.....	42
3.4. Definisi Operasional / Batasan Istilah	42
3.5. Prosedur Penulisan KTI	42
3.6. Teknik Pengumpulan Data	43
3.7. Instrumen Pengumpulan Data	44
3.8. Keabsahan Data.....	44
3.9. Analisis Data	44
3.10. Etika Penelitian	45
BAB IV HASIL STUDI KASUS DAN PEMBAHASAN	46
4.1. Hasil Karya Tulis Ilmiah	46
4.1.1. Gambaran Lokasi Studi kasus	46
4.1.2. Gambaran Tahapan Proses Pelaksanaan Tindakan Keperawatan Terhadap Pasien PPOK	47
4.1.3. Gambaran Pelaksanaan Tindakan <i>Diaphragmatic Breathing Exercise</i>	49
4.1.4. Gambaran Respon atau Perubahan Pada Frekuensi Napas, Suara Napas Tambahan dan Saturasi Oksigen sebelum dan Sesudah Tindakan <i>Diaphragmatic Breathing Exercise</i>	50

4.2.	Pembahasan Karya Tulis Ilmiah	52
4.2.1.	Gambaran Tahapan Proses Pelaksanaan Tindakan Keperawatan Terhadap Pasien PPOK	52
4.2.2.	Gambaran Pelaksanaan Tindakan <i>Diaphragmatic Breathing Exercise</i>	53
4.2.3.	Gambaran Respon atau Perubahan Pada Frekuensi Napas, Suara Napas Tambahan dan Saturasi Oksigen sebelum dan Sesudah Tindakan <i>Diaphragmatic Breathing Exercise</i>	55
4.3.	Keterbatasan Karya Tulis Ilmiah.....	59
4.4.	Implikasi Untuk Keperawatan.....	60
4.4.1.	Tenaga Kesehatan	60
4.4.2.	Pendidikan.....	60
	BAB V PENUTUP	61
5.2.	Kesimpulan.....	61
5.3.	Saran.....	62
	DAFTAR PUSTAKA	63

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Klasifikasi Keparahan PPOK.....	8
Tabel 2.2	Perencanaan Keperawatan	36
Tabel 4.1	Perubahan/respon Sebelum dan Setelah Dilakukan Tindakan Diaphragmatic Breathing Exercise pada pasien PPOK.....	50

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Pathway PPOK.....	11
Bagan 2. 2 Kerangka Teori	39
Bagan 2. 3 Kerangka konsep.....	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Informed Consent pasien 1	66
Lampiran 2 Informed Consent pasien 2	67
Lampiran 3 Penjelasan Sebelum KTI	68
Lampiran 4 Standar Operasional Prosedur	69
Lampiran 5 Lembar Hasil Observasi	71
Lampiran 6 Lembar Hasil Konsultasi Bimbingan 1 KTI.....	73
Lampiran 7 Lembar Hasil Konsultasi Bimbingan 2 KTI.....	75
Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup.....	77